

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU SUKMA ANTARI DEWI
NIM : 2115644108**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

**NI PUTU SUKMA ANTARI DEWI
2115644108**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kinerja auditor berperan penting dalam menjaga kualitas hasil audit dan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Bali dan terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2024. Sampel penelitian berjumlah 65 auditor yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial independensi dan etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor dengan kontribusi sebesar 55,2%. Temuan ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor dan dapat menjadi acuan bagi kantor akuntan publik dalam meningkatkan kualitas audit melalui penguatan aspek independensi, etika profesi, dan pengelolaan *time budget pressure*.

Kata Kunci: independensi, etika profesi, kinerja auditor, dan *time budget pressure*

***THE EFFECT OF INDEPENDENCE, PROFESSIONAL ETHICS, AND
TIME BUDGET PRESSURE ON AUDITOR PERFORMANCE AT
PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI***

NI PUTU SUKMA ANTARI DEWI

2115644108

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Auditor performance plays an important role in maintaining the quality of audit results and the trust of financial statement users. This study aims to empirically prove the influence of independence, professional ethics, and time budget pressure on auditor performance in public accounting firms in Bali. Research data was collected through questionnaires distributed to auditors working in public accounting firms in Bali and registered in the 2024 Indonesian Public Accountants Institute Directory. The research sample consisted of 65 auditors selected using purposive sampling techniques. The quality of the instruments was tested through validity and reliability tests, while data analysis was conducted using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics version 25. The results of the study indicate that, partially, independence and professional ethics have a positive and significant effect on auditor performance, while time budget pressure has a negative and significant effect. Simultaneously, the three variables have a positive and significant effect on auditor performance, contributing 55.2%. These findings provide empirical evidence regarding the factors that influence auditor performance and can serve as a reference for public accounting firms in improving audit quality through strengthening aspects of independence, professional ethics, and time budget pressure management.

Keywords: auditor performance, independence, professional ethics, and time budget pressure

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstrak</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir Konseptual	14
D. Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Bali.....	21
Tabel 3.2 Skala Likert	26
Tabel 3.3 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	39
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	40
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Kuesioner	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	15
Gambar 2.2 Model Hipotesis	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Absensi Perjalanan Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 4: Tabulasi Data Variabel Independensi (X_1)
- Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Etika Profesi (X_2)
- Lampiran 6: Tabulasi Data Variabel *Time Budget Pressure* (X_3)
- Lampiran 7: Tabulasi Data Variabel Kinerja Auditor (Y)
- Lampiran 8: Uji Validitas Variabel Independensi (X_1)
- Lampiran 9: Uji Validitas Variabel Etika Profesi (X_2)
- Lampiran 10: Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure* (X_3)
- Lampiran 11: Uji Validitas Variabel Kinerja Auditor (Y)
- Lampiran 12: Uji Reliabilitas
- Lampiran 13: Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 14: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 15: Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang perekonomian pada era globalisasi mengalami persaingan yang semakin ketat khususnya dalam sektor bisnis, sehingga mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa audit laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Permintaan ini menuntut peran kantor akuntan publik untuk memberikan hasil audit yang berkualitas, independen, dan sesuai standar profesional. Kantor akuntan publik merupakan organisasi yang beranggotakan akuntan publik terdaftar secara sah, menyediakan layanan akuntansi profesional, serta mematuhi persyaratan hukum yang berlaku. Keberadaan lembaga ini menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan (Eva et al., 2021).

Kualitas kantor akuntan publik dapat dinilai oleh publik dengan melihat kinerja auditor pada saat melakukan tugasnya. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kinerja auditor, apabila kinerja auditor baik maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga akan menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap kantor akuntan publik tersebut. Pencapaian kerja yang didasarkan pada perilaku kerja auditor saat melaksanakan tanggung jawabnya untuk menghasilkan hasil terbaik yang disebut sebagai kinerja auditor (Eva et al., 2021).

Teori Atribusi yang dicetuskan oleh Fritz Heider menunjukkan bahwa saat seseorang mengambil keputusan mendapatkan pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Kinerja auditor dapat dipengaruhi dari faktor internal yaitu independensi dan etika profesi, dan faktor eksternal yaitu *time budget pressure*. Independensi merupakan sikap yang diharapkan ada dalam diri akuntan publik yang mampu untuk dapat mempertahankan sikap netral dan integritasnya pada saat bertugas. Artinya, saat melakukan tugasnya seorang auditor tidak boleh memihak siapapun, serta tidak boleh mudah terpengaruh oleh pihak lain karena auditor harus melakukan tugasnya untuk kepentingan umum dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. maka dari itu, auditor harus bersikap sesuai dengan standar, sebagaimana diatur dalam Kode Etik auditor dituntut untuk menjaga sikap independen. Dengan mempertahankan sikap independensi maka akan meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritas, bertindak objektif, serta mempertahankan sikap skeptisisme profesional (IAPI, 2021).

Kinerja auditor juga dapat dipengaruhi oleh etika profesi. Etika mempelajari prinsip-prinsip atau standar yang mendasari perilaku manusia terkait dengan benar dan salah, baik dan buruk, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab (Timor dan Hanum, 2023). Etika profesi diperlukan agar auditor dapat terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang saat melakukan tugas. Komitmen terhadap etika profesional yang dijunjung tinggi oleh auditor akan dikatakan telah dilanggar apabila seorang auditor melakukan pelanggaran.

Time budget pressure juga mempengaruhi kinerja auditor. Tekanan anggaran waktu terjadi ketika seorang auditor harus menyelesaikan

pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu sambil tetap menjaga kualitas audit yang wajar (Azis, 2024). *Time budget pressure* perlu diperhatikan oleh auditor saat menjalankan tugas, karena semakin singkat anggaran waktu yang diperlukan, maka auditor akan merasa semakin tertekan karena tuntutan pekerjaan sehingga memungkinkan auditor akan melewatkan beberapa proses audit.

Terjadinya kasus mengenai kegagalan auditor dalam mengungkapkan kecurangan, rekayasa laporan keuangan, serta lalai dalam melakukan audit. Sehingga banyak pihak mulai meragukan kredibilitas kinerja auditor. Salah satu contoh kasus terkait kinerja auditor di Bali yaitu kasus yang melibatkan KAP Ida Ayu Budhananda. Pada tanggal 16 Agustus 2021, Jhon Winkel seorang warga negara Belanda dan CEO serta pemegang saham (pendiri) PT. Mitra Prodin, sebuah perusahaan yang memproduksi kertas rokok dijatuhi hukuman penjara selama enam belas bulan oleh Pengadilan Negeri Gianyar. Kasus ini berkaitan dengan masalah utang internal yang terjadi antara tahun 2016 hingga 2019, setelah laporan yang diajukan oleh Anthony Rhodes, komisaris perusahaan menyebabkan tindakan hukum di Pengadilan Negeri Gianyar pada awal 2021. Mulai dari proses sidang hingga dikeluarkannya hasil putusan sidang pada tanggal 16 Agustus 2021, KAP Ida Ayu Budhananda selaku auditor eksternal PT. Mitra Prodin juga terseret dalam kasus ini. Hal ini dikarenakan hasil auditnya dijadikan sebagai alat bukti utama dalam perkara tersebut dinyatakan tidak valid oleh Majelis Hakim. Pada awalnya hasil audit menyatakan bahwa terdakwa yang menyebabkan kerugian perusahaan sebesar

tiga miliar seratus juta rupiah, namun dalam persidangan, auditor tidak dapat mempertanggungjawabkan keabsahan hasil audit tersebut. Kesalahan hasil audit diakui oleh saksi saat dilakukan *cross check* pada saat sidang berlangsung. Perhitungan yang tidak akurat, *double* pencatatan, klasifikasi yang tidak tepat, dan beberapa pengeluaran bisnis yang secara keliru dilaporkan sebagai pengeluaran pribadi tergugat termasuk di antara kesalahan yang ditemukan. Hal ini juga diperkuat atas pengakuan dari kasir yang menyatakan bahwa terdapat banyak ketidaksesuaian dalam laporan audit yang diberikan (Kompas, 2023).

Berdasarkan fenomena di atas kinerja seorang auditor sangat perlu diperhatikan karena hasil audit yang tidak valid tidak hanya berdampak terhadap proses pengambilan keputusan, namun hal tersebut juga akan menyangkut reputasi kantor akuntan tempat bekerja dan kualitas audit yang dihasilkan. Maka dari itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seperti independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* yang biasanya menjadi tantangan bagi auditor pada saat melakukan audit. Hal ini perlu diperhatikan agar tidak terdapat kesalahan pada saat melakukan audit dan menghasilkan hasil audit yang berkualitas, sehingga memberikan dampak yang baik terhadap kantor akuntan publik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh independensi, etika profesi, serta *time budget pressure* terhadap kinerja auditor menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menimbulkan *research gap*. Penelitian Suhayati dan Dilyard (2024) membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif

terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa auditor akan bekerja dengan baik dan menghasilkan audit berkualitas tinggi jika auditor terus menjaga tingkat independensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian dari Timor dan Hanum (2023) yang menunjukkan bahwa independensi dan etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa kinerja seorang auditor tidak akan terpengaruh jika auditor memiliki pola pikir yang independen dan mengikuti prinsip-prinsip profesional. Namun hasil dari Wahyudi dan Titik Aryati (2022) membuktikan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa apabila saat menjalankan tugasnya, auditor menerapkan etika profesi maka akan memberikan dampak terhadap kinerjanya. Hasil penelitian Azis (2024) membuktikan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja auditor kurang baik apabila semakin sedikit waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Namun hal ini bertentangan dengan hasil dari Wisnuwati (2023) yang membuktikan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini berarti bahwa anggaran waktu baik singkat maupun lama tidak akan memberikan dampak apapun terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Alasan pemilihan objek penelitian di KAP di Bali karena Bali merupakan salah satu destinasi wisata utama dunia yang berkontribusi besar terhadap perekonomian negara. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), banyak perusahaan di Bali membutuhkan jasa audit dari kantor akuntan publik. Selain itu KAP di Bali dipilih sebagai objek penelitian yaitu agar memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data dikarenakan peneliti berdomisili di Bali. Penelitian mengenai kinerja auditor di Bali diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh perkembangan era modern terhadap pekerjaan auditor serta kemampuan auditor dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Independensi Etika Profesi, dan *Time budget pressure* pada Kantor Akuntan Publik di Bali”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
2. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
3. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
4. Bagaimana pengaruh independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* secara simultan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada variabel independen yaitu pada pengaruh independensi, etika profesional, dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk membuktikan pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- b. Untuk membuktikan pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- c. Untuk membuktikan pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- d. Untuk membuktikan pengaruh independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* secara simultan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan berkontribusi pada kumpulan data untuk

kemajuan ilmu akuntansi, khususnya di bidang audit. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai dampak independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* pada kantor akuntan publik di Bali.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan bahwa kantor akuntan publik di Bali akan menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dan evaluasi saat menganalisis pengaruh kinerja auditor.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Selain menyediakan bahan bacaan tambahan untuk perpustakaan Politeknik Negeri Bali, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai pengaruh independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Bali. Hasil penelitian ini juga akan dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang membahas topik yang sama.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan referensi tambahan bagi mahasiswa, khususnya yang menempuh program studi akuntansi di Politeknik Negeri Bali, serta untuk penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja auditor meningkat seiring dengan tingkat independensinya. Dimana auditor yang memegang teguh sikap independensi tidak akan mudah terpengaruh oleh pihak luar dalam melakukan tugasnya, sehingga hasil yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang menerapkan prinsip-prinsip etika profesi seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan mayoritas mempunyai kinerja yang lebih baik. Pada saat menjalankan tanggung jawab profesional sebagai auditor, etika profesi dijadikan sebagai landasan utama. Dimana auditor harus dapat memegang teguh etika profesi sehingga mampu untuk menjaga kualitas pekerjaan dan dapat menjaga kepercayaan publik terhadap profesi auditor.
3. *Time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini membuktikan bahwa apabila auditor dalam keadaan tertekan maka akan berdampak terhadap kinerja yang diberikan karena kemungkinan auditor akan melewatkan

prosedur audit dan melakukan yang penting-penting saja. Keadaan seperti ini tentu bisa menurunkan ketelitian dan akurasi dalam pemeriksaan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil audit secara keseluruhan. Maka dari itu, penting bagi kantor akuntan publik untuk mengelola beban kerja dan alokasi waktu audit dengan lebih realistis agar auditor dapat menjalankan tugasnya secara optimal tanpa tekanan yang berlebihan.

4. Independensi, etika profesi, dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan dalam memengaruhi kinerja auditor. Hal ini berarti dengan adanya sikap independensi serta penerapan etika profesi yang baik, disertai dengan pengelolaan *time budget pressure*, secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu independensi, etika profesi, dan *time budget pressure*. Hasil penelitian mengungkap bahwa independensi dan etika profesi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor artinya semakin baik kedua aspek ini, semakin baik pula kualitas kerja auditor. Sebaliknya, *time budget pressure* berdampak negatif yang berarti tekanan waktu yang berlebihan dapat menurunkan kinerja auditor. Temuan ini memberi gambaran bagi kantor akuntan publik untuk menjaga dan

meningkatkan independensi serta etika profesi auditor, sekaligus mengatur waktu audit secara lebih proporsional agar auditor dapat bekerja secara optimal.

Bagi regulator, hasil ini dapat dijadikan masukan untuk merancang kebijakan pengawasan yang lebih efektif. Sementara itu bagi akademisi temuan ini dapat menjadi bahan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan akuntansi yang menekankan pentingnya profesionalisme dan manajemen waktu. Pada akhirnya kinerja auditor yang baik akan berdampak pada kualitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan penelitian berikutnya yaitu:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a. Auditor diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan sikap independensinya dengan memperkuat integritas maupun moralitas dan menjaga profesionalisme dengan tidak berpihak kepada pihak lain sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor yang akan berdampak pula terhadap kepercayaan publik terhadap profesi auditor pada kantor akuntan publik.
- b. Auditor diharapkan untuk selalu menerapkan serta meningkatkan nilai-nilai etika profesi. Dengan menerapkan integritas dan objektivitas maka auditor akan dapat bekerja secara profesional setiap melaksanakan audit.

- c. Auditor diharapkan mampu untuk mengelola *time budget pressure* yang diberikan agar pada saat melakukan audit dan diberikan waktu yang terbatas namun tetap menjaga profesionalisme dengan tidak melewatkan prosedur audit. Hal ini bisa diatasi dengan melakukan evaluasi secara berkala.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti pengalaman auditor, skeptisisme profesional, struktur audit, kompetensi auditor, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode *convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Metode ini dapat membantu memperoleh responden dengan lebih cepat dan mudah, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, M. R., dan Munari, M. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 244–259. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1169>
- Arini, A., Zaharman, Z., dan Novianti, S. (2023). Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 363–371. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1445>
- Azis, N. A. (2024). *The Effect of Times Budget Pressure, Competency, and complexity of task on Auditors performance in Accounting Public Office in Makassar*. 6(2), 155–166.
- Eva, Y., Wulandari, R., dan Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6107>
- Fatinah, N., Noholo, S., dan Yusuf, N. (2022). Pengaruh *Time budget pressure* dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.54>
- Gede, N., Diatmika, A., Putu, dan, Pande, A., & Savitri, R. (2020). Pengaruh *Time budget pressure*, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 2).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. . Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Mariana, M., dan Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Rahmadhanty, D. R., Farah, W., dan Jkubs, /. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, Dan Time budget pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. 1(1), 58–79. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>

- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., dan Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- Situmorang, H., dan Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Issue 2). <https://jurnal.universitaspotrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Suairni, N. L. O., Endiana, I. D. M., dan Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 4.
- Suhayati, E., dan Dilyard, J. (2024). Auditor Rotation Impact On Auditor Independence And Its Implication On Auditor Performance. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 11(2), 253–262. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v11i2.1632>
- Timor, S. D., dan Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Ultasia, S., Putri Andini, D., & Negeri Jember JMastrip BOX, P. P. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1). <https://gerakannusantaradigital.com/kepala-inspektorat-jombang-perintahkan->
- Wahyudi, I., dan Aryati, T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2.
- Wahyudi, I., dan Titik Aryati. (2022). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman Good Corporate Governance Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 803–818. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14451>
- Wisnuwati, C. M. (2023). *Pengaruh Time budget pressure, Self-Efficacy, Dan Emotional Quotient Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Di DKI Jakarta*